

Pemberdayaan Digital Desa: Pembuatan dan Implementasi Website Desa Lubuk Mas sebagai Media Informasi, Transparansi, dan Promosi Potensi Desa

Sakban¹, Echa Salsabilla², Hafizatul Zakiyah³, Abdul Aziz⁴, Muhammad Farhan⁵, Chadizia Azzahra Lubis⁶, Fauziah Fahmi⁷, Lucky Satria Maulana⁸, Afnan I Amri⁹, Anisah Apriliani¹⁰, Winda Andini¹¹, Pitus Hulu¹², Ferry Ardiansyah¹³
Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

sakban80@umri.ac.id

Kata Kunci:

Digitalisasi Desa, Website Desa, Transparansi Informasi, Pengabdian Masyarakat

Abstrak

Desa Lubuk Mas merupakan salah satu desa yang hingga saat ini belum memiliki media informasi digital resmi berupa website, sehingga penyampaian informasi pemerintahan, potensi desa, dan pelayanan publik masih dilakukan secara konvensional melalui papan pengumuman dan komunikasi lisan antar warga. Kondisi ini menyebabkan lambatnya arus informasi, minimnya transparansi anggaran dan kegiatan desa, serta belum optimalnya promosi potensi unggulan desa kepada masyarakat luas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membangun dan mengimplementasikan website resmi Desa Lubuk Mas sebagai sarana informasi, transparansi administrasi, dan promosi potensi desa. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang melibatkan partisipasi aktif perangkat desa dan masyarakat, dengan tahapan survei kebutuhan, perancangan sistem, pembuatan dan pengujian website berbasis Content Management System (CMS) WordPress, pelatihan pengelolaan konten bagi aparatur desa, serta evaluasi keberlanjutan program. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa website Desa Lubuk Mas berhasil dibangun dan telah dapat diakses publik, memuat profil desa, struktur pemerintahan, berita kegiatan, data statistik penduduk, potensi unggulan, serta layanan informasi administrasi. Pelatihan yang diberikan meningkatkan kemampuan operator desa dalam mengelola dan memperbarui konten secara mandiri. Kegiatan ini memberikan dampak positif berupa peningkatan transparansi informasi, efisiensi pelayanan, serta terbukanya peluang promosi potensi desa ke khalayak yang lebih luas.

Keyword:

Digitalization Village, Information Transparency, Community Service

Abstract

Lubuk Mas Village does not yet have an official information medium in the form of a website, so the dissemination of governance information, village potential, and public services is still carried out conventionally. This community service activity aims to build and implement an official website for Lubuk Mas Village as a medium for information, administrative transparency, and promotion of village potential. The implementation method use a Participatory Action Research (PAR) approach involving the active participation of village officials and the community, through needs assessment, system design, website development using a WordPress Content Management System (CMS), content management training for village staff, and program sustainability evaluation. The result show that the Lubuk Mas Village website was successfully built, is publicly accessible, and administrative information services. The training provided improved the ability of village operators to independently manage and update content. This activity has a positive impact in the form of increased information transparency, service efficiency, and wider promotional opportunities for the village's potential.

Information Production:

© 2026 by the authors of this article. This work is licensed under an Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA)



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi mendorong pemerintah desa untuk beradaptasi dalam meningkatkan pelayanan dan penyebaran informasi kepada masyarakat. Salah satu bentuk penerapannya adalah melalui website desa yang dapat mempercepat penyampaian informasi, meningkatkan transparansi, serta memperluas akses masyarakat terhadap layanan dan informasi desa (Al-amin et al., 2025). Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa menegaskan kewajiban pemerintah desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memajukan pemberdayaan, serta memberikan layanan yang berkualitas kepada warganya. Salah satu instrument yang dapat digunakan untuk memenuhi amanat tersebut adalah pemanfaatan website desa sebagai media informasi, tranparansi, dan promosi potensi desa.

Desa Lubuk Mas merupakan salah satu desa yang hingga saat ini belum memiliki website resmi.

Penyampaian informasi kegiatan pemerintahan desa, agenda musyawarah, laporan penggunaan dana desa, maupun potensi ekonomi desa masih dilakukan secara manual melalui papan informasi di kantor desa dan penyebaran informasi dari mulut ke mulut. Kondisi ini berdampak pada terbatasnya jangkauan informasi, khususnya bagi warga yang berdomisili di luar desa maupun masyarakat umum yang ingin mengenal potensi Desa Lubuk Mas lebih jauh. Berbeda dengan sejumlah desa lain yang mengandalkan sektor pariwisata, desa Lubuk Mas tidak memiliki potensi wisata sebagai daya Tarik utama, sehingga arah pengembangan konten website lebih difokuskan pada penguatan sektor pertanian, Perkebunan, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), serta transparansi pelayanan dan administrasi pemerintahan desa. Minimnya media digital resmi menyebabkan potensi unggulan desa di bidang-bidang tersebut belum terpromosikan secara optimal kepada khalayak luas (Yaqin et al., 2022).

Berbagai kegiatan pengabdian masyarakat serupa telah membuktikan bahwa pembuatan website desa mampu meningkatkan transparansi dan akses informasi publik secara signifikan, sekalipun desa yang bersangkutan tidak memiliki sektor pariwisata sebagai andalan. Optimalisasi web desa terbukti mampu mempercepat penyampaian informasi perkembangan dan kegiatan desa kepada masyarakat (Febrita et al., 2022). Prinsip ini tetap relevan diterapkan pada desa dengan potensi unggulan di luar sektor wisata, sebagaimana ditunjukkan pada kegiatan pembuatan website desa yang berhasil memperluas jangkauan promosi potensi desa hingga tingkat nasional (Ismail et al., 2022).

Rancang bangun website desa juga dilaporkan efektif digunakan sebagai sarana pengembangan promosi potensi lokal secara umum, tidak terbatas pada potensi wisata semata. Selain transparansi, di antaranya melalui dukungan terhadap keterbukaan informasi anggaran dan kegiatan pemerintahan.

Website desa juga bisa dilaporkan dapat berfungsi ganda, yaitu sebagai media informasi sekaligus media administrasi desa berbasis digital (Muttaqin et al., 2023). Namun demikian, keberlanjutan pemanfaatan website desa memerlukan pengelolaan yang baik oleh pemerintah desa, terutama dalam memperbarui informasi, menambahkan berita, dan mengunggah dokumentasi kegiatan, sehingga website dapat terus dimanfaatkan sebagai media informasi resmi dan memberikan manfaat dalam jangka panjang (Putri et al., 2026).

Pendekatan pelatihan serupa yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat desa juga terbukti meningkatkan kemampuan pengelolaan website desa secara mandiri. Berdasarkan uraian tersebut, mahasiswa KKN kelompok 90 Universitas Muhammadiyah Riau perlu dilaksanakan kegiatan pembuatan dan implementasi website resmi Desa Lubuk Mas. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi salah satu sarana digital yang efektif dalam memperluas jangkauan informasi, sehingga penerapannya pada pemerintah desa dapat mendukung penyampaian informasi desa kepada masyarakat secara lebih mudah dan efisien (Aulianita et al., 2022).

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Lubuk Mas dengan menggunakan pendekatan *Perticipatory Action Research* (PAR), yaitu metode yang melibatkan partisipasi aktif perangkat desa dan masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi masalah hingga evaluasi hasil. Pendekatan ini dipilih agar website yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik Desa Lubuk Mas. Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi lima tahap sebagai berikut.

Tahap Survei dan Analisis Kebutuhan

Mahasiswa KKN 90 Universitas Muhammadiyah Riau 2026 melakukan survei lapangan dan wawancara dengan kepala desa, sekretaris desa, serta perangkat desa lainnya untuk mengidentifikasi kebutuhan informasi, data profil desa, potensi keunggulan, serta permasalahan yang selama ini dihadapi dalam penyampaian informasi kepada masyarakat.



Gambar.1 Survei lapangan & Wawancara

Tahap Perancangan Sistem

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tim menyusun struktur navigasi (sistemMap), desain antarmuka (user interface), serta menentukan domain dan layanan hosting yang akan digunakan. Perancangan mempertimbangkan dimensi kualitas website seperti kegunaan, kualitas informasi, dan kualitas interaksi layanan agar website mudah digunakan oleh masyarakat umum. Struktur konten website dirancang mencakup menu Profil Desa, Data Statistik Penduduk, Layanan Administrasi, dan Galeri.

Tahap Pembuatan dan Pengujian Website

Website dikembangkan menggunakan Content Management System (CMS) WordPress dengan pertimbangan kemudahan pengelolaan konten oleh operator desa yang belum tentu memiliki latar belakang teknis pemrograman, sebuah pendekatan yang juga digunakan pada perancangan website local sebagai bentuk evaluasi penerapan egovernment di tingkat desa. Setelah pembuatan selesai, dilakukan pengujian fungsionalitas dan kompatibilitas pada beberapa peramban (browser) serta perangkat, baik komputer maupun ponsel pintar, untuk memastikan website dapat diakses dengan baik oleh seluruh pengguna.

Tahap Pelatihan Pengelolaan Konten

Mahasiswa KKN 90 Universitas Muhammadiyah Riau 2026 memberikan pelatihan kepada operator dan perangkat desa mengenai cara login, menambahkan berita, mengunggah gambar, memperbarui data statistik, serta menjaga keamanan akun website. Pelatihan dilaksanakan secara tatap muka di kantor Desa Lubuk Mas dengan metode ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung (hands-on), mengingat penguatan literasi digital merupakan kunci keberhasilan pengelolaan media informasi desa secara keberlanjutan (Huda et al., 2024).



Gambar.2 Pelatihan kepada Operator Desa

Tahap Evaluasi dan Pendampingan Keberlanjutan

Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman operator desa serta fungsional website secara keseluruhan. Pendampingan lanjutan diberikan secara langsung untuk membantu operator apabila menemui kendala teknis setelah kegiatan pengabdian berakhir, sejalan dengan praktik pendampingan pascaimplementasi yang turut menentukan keberlanjutan pengelolaan website desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Website Desa Lubuk Mas

Kegiatan pengabdian KKN 90 Universitas Muhammadiyah Riau 2026 menghasilkan sebuah website resmi Desa Lubuk Mas yang dapat diakses oleh masyarakat umum. Website ini memuat informasi profil desa, visi dan misi, struktur organisasi pemerintah desa, data penduduk, potensi ekonomi desa (pertanian, Perkebunan, UMKM), berita serta agenda kegiatan desa, serta informasi layanan administrasi bagi warga. Tampilan antarmuka dirancang sederhana dan responsive agar mudah diakses melalui perangkat komputer maupun telepon pintar.



Gambar.3 Website Desa Lubuk Mas

Sebelum kegiatan dilaksanakan, informasi pemerintahan dan kegiatan Desa Lubuk Mas hanya dapat diketahui oleh warga yang hadir langsung di kantor desa atau balai pertemuan. Dengan adanya website, informasi seperti hasil musyawarah desa, laporan realisasi kegiatan, dan pengumuman resmi dapat diakses kapan saja tanpa harus datang langsung ke kantor desa. Kondisi ini memperkuat temuan bahwa implementasi promosi dan informasi desa melalui media online website secara nyata meningkatkan keterbukaan dan efisiensi penyampaian informasi kepada masyarakat (Purnomo & Albab, 2022).



Pelatihan pengelolaan konten yang diikuti oleh operator dan perangkat Desa Lubuk Mas menunjukkan peningkatan pemahaman peserta, yang terlihat dari kemampuan mereka mempraktikkan langsung penambahan berita dan pembaruan data setelah sesi pelatihann berakhir. Manfaat pemanfaatan website sebagai media penyebaran informasi turut ditentukan oleh kesiapan operator dalam mengoperasikan system secara mandiri (Fattah & Azis, 2020).



Selama pelaksanaan kegiatan, mahasiswa KKN 90 Universitas Muhammadiyah Riau 2026 menghadapi sejumlah kendala, diantaranya keterbatasan jaringan internet di Sebagian wilayah desa serta variasi kemampuan teknologi informasi di kalangan perangkat desa. Kendala jaringan dan literasi digital semacam ini juga umum dilaporkan pada kegiatan perancangan website local di desa laia sebagai bagian dari evaluasi penerapan sistem pemerintahan berbasis digital. Meskipun demikian, dukungan penuh dari kepala desa dan antusiasme perangkat desa mejadi faktor pendukung utamaa keberhasilan program, sehingga seluruh tahapan kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan rencana (Isadi M, 2026) .

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pembuatan website Desa Lubuk Mas telah berhasil dilaksanakan dengan menghasilkan sebuah website resmi yang memuat profil, struktur pemerintahan, berita kegiatan, data kependudukan, dan potensi unggulan desa. Kegiatan ini terbukti meningkatkan transparansi informasi publik memperluas jangkauan potensi desa, serta meningkatkan kapasitas aparatur desa dalam mengelola teknologi informasi secara mandiri.

Tim penulis serta Mahasiswa KKN 90 Universitas Muhammadiyah Riau 2026 mengucapkan terima kasih kepada pemerintah Desa Lubuk Mas, perangkat desa, serta seluruh masyarakat Desa Lubuk Mas yang telah

memberikan dukungan dan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, serta kepada pihak perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Riau yang telah memberikan dukungan pendanaan dan fasilitas.

DAFTAR REFERENSI

- Al-Amin, K., Ahmadi, A., Khairuman, H., & Utama, W. (2025). Pendampingan pembuatan website Desa Tetebatu sebagai sarana layanan desa. *TEKNOKRAT: Jurnal Teknologi Untuk Masyarakat*, 3(1), 104–113. <https://doi.org/10.29408/jt.v3i1.28919>
- Aulianita, R., Nisa, K., Rakhmah, S. N., & Yunita, N. (2022). Pelatihan pembuatan website sederhana dalam pemasaran produk dengan aplikasi Joomla bagi UMKM LPM Rempoa. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 6(1). <https://doi.org/10.37859/jpumri.v6i1.3544>
- Fattah, F., & Azis, H. (2020). Pemanfaatan website sebagai media penyebaran informasi pada Desa Tonasa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat*, 1(1), 15–20.
- Febrita, R. E., Fuad, M., Haris, A., Rini, E. M., & Hisam, M. (2022). Optimalisasi web desa guna penyampaian informasi perkembangan dan kegiatan desa. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 662–669. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i3.8029>
- Huda, M., Maulana, I., C, M. U., & Hidayati, L. (2024). Pemanfaatan literasi digital melalui pengelolaan website dan media sosial desa menuju desa go digital berdasarkan hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 7(1), 92–102. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v7i1.21030>
- Isadi M, K. (2026). Pengembangan website desa untuk transparansi dan akses informasi publik meningkatkan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aksi Kepada Masyarakat (AKM)*, 6(2), 831–844. <https://doi.org/10.36908/akm.v6i2.158>
- Ismail, A., Safaqqdillah, M. A., Yusran, M., Rahian, I., Fadhil, A., Farid, A., I, M. A. I., Ernanda, M. K., Antropologi, P. S., Ilmu, F., Politik, I., & Hasanuddin, U. (2022). Pembuatan website desa wisata Kabupaten Maros. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin*, 3(2), 56–66. <https://doi.org/10.20956/jpmh.v3i2.22429>
- Muttaqin, A. Z., Pratama, I. W., Pambudi, G. S., & Oktavian, A. (2023). Pembuatan dan pengelolaan website desa sebagai media informasi dan administrasi Desa Kedungbanteng. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 7–14. <https://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/sewagat>
- Purnomo, N., & Albab, R. U. (2022). Pengabdian masyarakat implementasi promosi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bumi Raflesia*, 5(2), 882–885. <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/pengabdianbumir>
- Putri, N. E., Apriansyah, R., Okta, D., Aryani, M., & Fatma, D. (2026). Pengembangan website Desa Lubuk Tupak sebagai media informasi dan pelayanan digital Desa Lubuk Tupak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (DIASYA)*, 2(2), 341–350.
- Yaqin, N., Khafidhoh, N., Azha, A. C., Shafira, A. L., Kh, U., & Hasbullah, A. W. (2022). Pelatihan pengembangan website desa sebagai penyebaran informasi bagi aparatur pemerintah Desa Sumberagung. *Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3).